

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, tentunya perusahaan harus dapat membuat dan menghasilkan sebuah laporan yang dapat berjangka waktu bulanan, triwulan, atau tahunan. Adanya laporan keuangan, maka mempermudah perusahaan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan serta dapat digunakan untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang sebagai dasar pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor, pemerintah, buruh serta pihak-pihak lainnya. Hal ini bertujuan memudahkan dalam mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dalam menginterpretasikan kondisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan, maka perlu diadakan suatu analisis terhadap hubungan dari pos-pos dalam laporan keuangan. Analisis ini memerlukan data yang dilaporkan dalam perhitungan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan sumber dan pengguna modal kerja yaitu suatu analisis tentang darimana sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan.

Penggunaan analisis sumber dan modal kerja dapat mengetahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi usahanya dengan sebaik-baiknya. Modal kerja merupakan dana yang tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tersebut, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan dapat kembali lagi ke perusahaan dalam jumlah yang lebih besar. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan

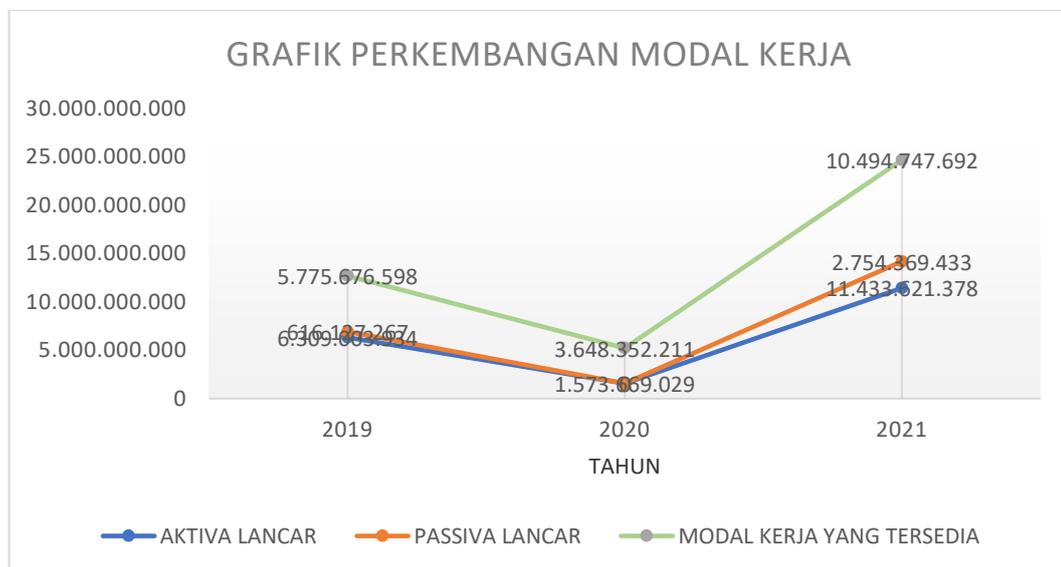
jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Selain itu, laporan tersebut dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan. Kekurangan modal kerja terus-menerus yang tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pengelolaan dan penggunaan modal kerja yang tepat pada unsur-unsur modal kerja merupakan indikator dalam meningkatkan pendapatan.

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari. Sedangkan komponen dari aktiva adalah kas, piutang, dan persediaan dikurangi kewajiban lancar, sehingga pengelolaan modal kerja dapat diartikan sebagai pengelolaan terhadap komponen-komponen aktiva lancar. Modal merupakan suatu komponen yang penting bagi suatu perusahaan karena modal merupakan sumber pendanaan bagi seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan. Dengan adanya modal perusahaan dapat beroperasi dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Selain itu, dengan adanya modal perusahaan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan untuk jangka panjang dan jangka pendek. Berdasarkan jangka waktu penggunaannya modal dibagi menjadi dua yaitu modal investasi yang merupakan modal yang digunakan untuk pembelian aset tetap dan investasi jangka panjang suatu perusahaan dan modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan komponen yang penting didalam menjaga kelangsungan perkembangan usaha perusahaan, karena modal kerja berhubungan erat dengan kegiatan perusahaan sehari-hari. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin dan mengurangi masalah-masalah perusahaan yang timbul karena kesulitan keuangan. Pada kenyataannya sering kali terjadi ketidaktepatan dalam

menentukan kebutuhan modal kerja yang terlalu kecil dan kelebihan yang terlalu besar.

PT Inhutani V Lampung merupakan badan usaha milik negara yang bergerak di bidang kehutanan di Indonesia. Lokasi Unit Kantornya berada di Kotabumi, Lampung Utara. Selain itu, Perusahaan ini memiliki beberapa titik lokasi Register yang terletak di Provinsi Lampung, antara lain Register 42, Register 44 WK, dan Register 46. Perusahaan ini memiliki beberapa kegiatan operasional untuk kelangsungan hidup perusahaan, yakni usaha pengelolaan produk Briket, Produk Kopal, Produk Karet, Produk Sengon, Produk Kayu, Produk *Wood Working*, Produk Tebu, Produk Singkong, Produk Sawit, *Trading* Jalan Tol, dan Penyewaan Lahan.

PT Inhutani V Lampung menyajikan Laporan keuangan. Laporan tersebut berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Neraca sebagai akses informasi mengenai keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Berikut merupakan data mengenai perkembangan modal kerja pada PT Inhutani V Lampung (Gambar 1.1)



Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan PT Inhutani V Lampung (2022)

**Gambar 1. 1 Perkembangan Modal Kerja PT Inhutani V Lampung Tahun 2019-2021**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Aktiva Lancar mengalami penurunan dalam rentang tahun 2019 ke 2020 dan mengalami kenaikan yang drastis dalam rentang

tahun 2020 - 2021 hal tersebut akan mempengaruhi ke sumber modal kerja perusahaan ini. Selain itu, perusahaan ini pada tahun 2019 dan 2020 tidak mempunyai Passiva Lancar, tetapi pada tahun 2021 passiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp2.754.369.433. Modal Kerja yang tersedia pada tahun 2019 sebesar Rp5.775.676.598, kemudian pada tahun 2020 menurun sehingga menjadi Rp3.648.352.211 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan secara drastis menjadi Rp10.594.747.692.

Melalui laporan keuangan yang disajikan oleh pihak PT Inhutani V Lampung dapat dilihat kebutuhan modal kerja pada perusahaan tidak stabil setiap tahunnya dengan selisih yang tidak efisien. Pada laporan akhir ini, penulis akan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja yang ada pada PT Inhutani V Lampung berdasarkan Laporan Keuangan dan informasi lainnya yang didapatkan langsung dari perusahaan PT Inhutani V Lampung.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir yang berjudul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Inhutani V Lampung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dan data laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif yang diperoleh dari PT Inhutani V Lampung untuk tiga tahun terakhir, yaitu 2019, 2020, 2021. Maka yang dibahas dalam Proposal Laporan Akhir ini:

1. Bagaimana analisis atas sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Inhutani V Lampung?
2. Bagaimana kebutuhan modal kerja pada PT Inhutani V Lampung?

## **1.3 Ruang Lingkup Masalah**

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka, penulis membatasi pembahasan hanya pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Inhutani V Lampung sesuai dengan laporan atau data keuangan yang digunakan periode 2019, 2020, dan 2021.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Inhutani V Lampung dengan 2019-2021
2. Untuk mengetahui kebutuhan modal kerja pada PT Inhutani V Lampung
3. Untuk mengetahui penyebab perubahan modal kerja pada PT Inhutani V Lampung

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Hasil dari penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Sebagai acuan bagi pihak PT Inhutani V Lampung diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam memberikan informasi kepada perusahaan berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja serta memberikan bantuan berupa ide-ide untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan modal kerja.
2. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga menjadi bahan referensi yang bermanfaat dimasa yang mendatang bagi mahasiswa jurusan akuntansi serta sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar terus dapat dikembangkan.
3. Bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan modal kerja.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data berdasarkan cara memperolehnya, menurut Sanusi (2016:104) dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer  
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan sumber data tersebut, maka data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer. Data primer yang didapat penulis berupa laporan posisi keuangan konsolidasi, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, sejarah perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi, serta visi dan misi perusahaan.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2016:105) pengumpulan data berdasarkan tekniknya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Cara survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupu secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (interview) dan kuisisioner.

#### 2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.

#### 3. Kuisisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

#### 4. Cara observasi

Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

#### 5. Cara dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, penulis memperoleh data pendukung yang diperlukan sebagai masukan, kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara dokumentasi. Penulis mengambil data perusahaan dari halaman website perusahaan dan meminta langsung ke perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk menghasilkan laporan yang lebih sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis. Berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar perbandingan untuk membahas masalah seperti laporan keuangan, analisis laporan keuangan, modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, pembagian tugas berdasarkan struktur organisasi, aktivitas usaha serta laporan keuangan PT Inhutani V Lampung berupa laporan posisi keuangan tahun 2019, 2020, dan 2021.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam penulisan laporan akhir ini, karena pada bab ini penulis akan menghitung serta menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Inhutani V Lampung yang dijelaskan melalui neraca yang diperbandingkan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, serta analisis kebutuhan modal kerja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menarik simpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada dalam laporan akhir ini, kemudian penulis juga akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu PT Inhutani V Lampung dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan modal kerja.